

Penerapan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Lay Up Kanan Bola Basket Pada Siswa Kelas X IPS 5 SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017 (Yosef Rizal Yukari Ujan, Djoko Nugroho)

Penerapan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Lay Up Kanan Bola Basket Pada Siswa Kelas X IPS 5 SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017

Yosef Rizal Yukari Ujan¹, Djoko Nugroho²

Penjaskesrek, FKIP, UNS Surakarta^{1,2}

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar lay up permainan bola basket menggunakan media pembelajaran pada siswa Kelas X IPS 5 SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, Setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Subjek penelitian adalah siswa kelas X IPS 5 yang berjumlah 22 siswa. Sumber data berasal dari siswa, guru, dan peneliti. Teknik Pengumpulan data dengan observasi, dan tes. Validitas data menggunakan teknik triangulasi data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik persentase. Hasil analisis data diperoleh peningkatan hasil belajar, peningkatan terjadi pada siklus I dan siklus II. Pada prasiklus hasil belajar lay up permainan bola basket jumlah yang tuntas adalah 7 siswa (31,82 %) dan yang belum tuntas adalah 15 siswa (68,18 %). Pada siklus I hasil belajar lay up permainan bola basket jumlah yang tuntas adalah 13 siswa (59,10 %) dan yang belum tuntas adalah 9 siswa (40,90 %). Sedangkan pada siklus II hasil belajar lay up permainan bola basket jumlah yang tuntas adalah 19 siswa (86,36 %) dan yang belum tuntas adalah 3 siswa (9,10 %). Peningkatan terjadi pada siklus I dan siklus II. Hasil belajar lay up permainan bola basket telah mencapai target yang ditetapkan pada siklus II bahkan melebihi target. Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar tehnik dasar lay up kanan pada siswa kelas X IPS 5 SMA N 6 Surakarta tahun ajaran 2016/2017.

Kata Kunci : Hasil Belajar Lay Up, Media Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Guru pendidikan jasmani harus mempunyai pemahaman berkaitan dengan karakteristik siswa sekolah menengah atas (SMA) karena mengendalikan proses pembelajaran di lapangan jauh lebih sulit dari pada di kelas. Pada saat pembelajaran pendidikan jasmani siswa akan cenderung bertindak semaunya sendiri dan terkadang tidak antusias dalam mengikuti

Penerapan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Lay Up Kanan Bola Basket Pada Siswa Kelas X IPS 5 SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017 (Yosef Rizal Yukari Ujan, Djoko Nugroho)

pembelajaran. Hal ini tidak boleh dibiarkan, guru harus dapat mengatasi permasalahan ini dengan cara memberikan model pembelajaran yang menarik minat dan peran aktif siswa . Dan perlu dipahami guru pendidikan jasmani, bahwa pendidikan jasmani mengutamakan pada berlangsungnya proses bukan pada hasil keterampilan sehingga keaktifan dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan bukti dari kesuksesan pembelajaran.

Saat ini perkembangan pembelajaran sudah bervariasi dengan penggunaan media pembelajaran yang beragam dan mudah didapatkan. Media pembelajaran merupakan sebuah bentuk media yang dikemas dengan ide kreatif yang dapat dikembangkan untuk mempermudah suatu pembelajaran. Penerapan media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kesulitan agar hasil yang diperoleh menjadi maksimal. Dengan syarat seorang guru pendidikan jasmani dapat mengorganisasi pembelajaran dan memotivasi anak untuk terlibat langsung secara aktif dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran.

Untuk itu, penerapan media pembelajaran dirasa tepat untuk pembelajaran *lay up* karena sering kali siswa merasa kesulitan saat pembelajaran karena masih banyak sekali bagian yang perlu diperhatikan misalnya : gerakan langkah awalan, lompatan, pegangan bola dan pelepasan bola pada ring. Diharapkan kesulitan *lay up* yang biasa terjadi dapat diselesaikan dengan media pembelajaran. Penerapan media pembelajaran sebagai bentuk pembelajaran yang bersifat pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) sangat diperlukan misalnya : video pembelajaran yang digunakan untuk menampilkan video tentang *lay up* bola basket yang bertujuan memberikan gambaran pada siswa , *checkmark* berbentuk telapak kaki dari kardus yang dirancang sebagai pijakan langkah *lay up*, bola dibawah ukuran standart yang bertujuan agar siswa lebih menguasai bola, sticker dirancang sebagai awalan langkah *lay up* dan sasaran yang ditempelkan ke ring, dan ring modifikasi dirancang sebagai pengganti ring sebenarnya. Sekumpulan media pembelajaran atau alat bantu pembelajaran yang banyak tersebut dapat diterapkan sesuai kebutuhan pembelajaran.

Media pembelajaran dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menambah sarana olahraga yang dimiliki oleh sekolah sehingga tidak banyak siswa yang mengantri untuk bergantian

Penerapan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Lay Up Kanan Bola Basket Pada Siswa Kelas X IPS 5 SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017 (Yosef Rizal Yukari Ujan, Djoko Nugroho)

menggunakan sarana yang tersedia. Guru dapat memperbanyak media pembelajaran agar pembelajaran berlangsung lancar dan efektif karena siswa lebih aktif dengan adanya media pembelajaran. Selain itu, diharapkan dengan adanya media pembelajaran akan meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan antusias dan bersemangat. media pembelajaran merupakan alternatif untuk mengatasi permasalahan *lay up*. Banyak sekali siswa yang masih melakukan kesalahan dalam melakukan teknik *lay up* yang benar dan merasa kesulitan pada saat melakukan langkah *lay up* karena mereka masih terbiasa seperti berjalan, misalnya: dengan cara mengangkat kaki kanan dan diikuti ayunan tangan kiri. Padahal untuk langkah *lay up* kanan gerakan langkah kaki kanan diikuti ayunan tangan kanan. Hal ini merupakan tugas seorang guru untuk memberikan solusi pembelajaran yang sesuai dengan kesulitan yang sering dialami tetapi kadang siswa belum dapat mencerna apa yang telah disampaikan guru.

Bola basket termasuk salah satu olahraga yang banyak diminati oleh para siswa tetapi hal ini tidak menjadikan siswa nya menguasai peraturan di dalamnya. Teknik-teknik permainan bola basket yang diujikan di sekolah salah satunya adalah menembak (*shooting*) yang dibagi menjadi 2 yaitu : *lay up* dan *freethrow*. Dari kedua item tersebut, *lay up* adalah yang paling sulit dilakukan siswa , masalah inilah yang terjadi pada siswa kelas X IPS 5 SMA Negeri 6 Surakarta tahun pelajaran 2016/2017. Berdasarkan data yang diperoleh melalui program pengalaman lapangan (PPL) dan wawancara dengan guru mata pelajaran penjaskes SMA Negeri 6 Surakarta menunjukkan bahwa dari 22 siswa yang terdiri dari 7 putra dan 15 putri, lebih dari 70% siswa kelas X IPS 5 belum mencapai target kriteria ketuntasan minimal (KKM) di sekolah, yaitu : nilai 70. Bermula dari data yang diperoleh peneliti ingin memberikan solusi dengan cara penerapan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar *lay up* kanan. Penerapan media pembelajaran dipilih karena bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai bagaimana cara melakukan teknik *lay up* bola basket dengan benar. Menerapkan pembelajaran yang mampu memicu motivasi siswa dan mampu meningkatkan hasil belajar *lay up* bola basket adalah tujuan dari penelitian. Media pembelajaran di rancang dari pembelajaran yang bersifat gerakan bagian menuju gerakan keseluruhan. Dengan penerapan media

Penerapan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Lay Up Kanan Bola Basket Pada Siswa Kelas X IPS 5 SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017 (Yosef Rizal Yukari Ujan, Djoko Nugroho)

pembelajaran, siswa diharapkan akan lebih mudah menguasai teknik *lay up* lewat pengulangan gerakan-gerakan dan mampu membiasakan siswa dengan kondisi yang sesungguhnya.

Dari permasalahan yang sering kali dihadapi oleh guru pendidikan jasmani dalam memberikan pembelajaran, maka peneliti merasa tertarik maka dari itu peneliti merumuskan masalahnya yaitu “Bagaimanakah penerapan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *lay up* kanan bola basket pada siswa kelas X IPS 5 SMA Negeri 6 Surakarta tahun pelajaran 2016/2017?

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari: tes dan observasi.

- a. Tes: dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil lay up dalam permainan bola basket yang dilakukan siswa
- b. Observasi: dipergunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar saat penerapan media pembelajaran.

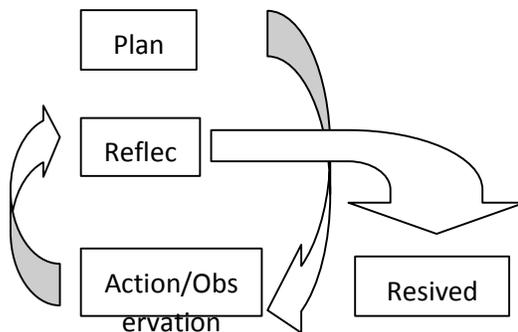
Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu cara untuk menentukan suatu keabsahan data yang diperoleh. Dalam hal ini, untuk meningkatkan validitas data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi data. Triangulasi data yang digunakan yaitu:

- a. Triangulasi data yaitu data yang sama akan lebih mantap kebenarannya apabila diperoleh dari beberapa sumber data yang berbeda.
- b. Triangulasi sumber yaitu mengkroscekkan data yang diperoleh dengan informan ataunarasumber yang lain baik dari siswa , guru, atau pihak lain.
- c. Triangulasi metode yaitu mengumpulkan data dengan cara yang berbeda agar hasilnya lebih mantap (metode observasi dan tes) sehingga akan diperoleh hasil yang akurat mengenai subjek.

Penerapan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Lay Up Kanan Bola Basket Pada Siswa Kelas X IPS 5 SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017 (Yosef Rizal Yukari Ujan, Djoko Nugroho)

PENETAPAN FOKUS MASALAH



HASIL PENELITIAN

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya dilapangan. Selain itu juga dilakukan pencarian informasi mengenai kendala yang dihadapi ketika proses pembelajaran *lay up* kanan berlangsung. Dalam observasi awal dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Siswa kelas X IPS 5 SMA Negeri Surakarta tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 22 siswa , yang terdiri dari 7 siswa putra dan 15 siswa putri. Dalam pembelajaran *lay up* kanan olahraga bola basket dikatakan proses pembelajaran kurang berhasil. Berdasarkan kondisi awal nilai hasil belajar *lay up*, siswa yang memiliki nilai diatas KKM 70 berjumlah 7 siswa dari 22 siswa atau sekitar 31,82 % yang dinyatakan berhasil.
2. Dari informasi yang diperoleh saat melakukan diskusi dengan guru PJOK, siswa kelas X IPS 5 SMA Negeri 6 Surakarta dalam proses pembelajaran terlihat serius. Dan ketika diberikan materi tentang tehnik-tehnik dalam olahraga bola basket sebagian dari mereka mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru. Namun ketika melakukan praktik mereka mengalami kesulitan. Baik itu ketika latihan maupun pengambilan nilai. Kebanyakan siswa masih kesulitan saat langkah kaki dan menembakkan bola ke ring dengan tepat sasaran, dari mereka ada yang mengerti teori tentang bagaimana cara melakukan *lay up* kanan, namun ketika mempraktikkan gerakannya, mereka masih

Penerapan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Lay Up Kanan Bola Basket Pada Siswa Kelas X IPS 5 SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017 (Yosef Rizal Yukari Ujan, Djoko Nugroho)

kesulitan. Ada juga yang sudah bisa melakukannya, tetapi tidak bisa menembakkan bola dengan tepat sasaran. Menurut guru PJOK ketika diadakan penilaian produk hasilnya berbanding terbalik dengan hasil proses.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar teknik dasar *lay up* permainan bola basket siswa kelas X IPS 5 SMA N 6 Surakarta Tahun Ajaran 2006/2017. Dari hasil analisis yang diperoleh peningkatan yang signifikan terjadi pada data awal ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II.

Kondisi awal siswa belum menunjukkan hasil yang maksimal. Pada prasiklus hasil belajar teknik dasar *lay up* permainan bola basket pada kriteria Baik Sekali 4,55 %, Baik 4,55 %, Cukup 22,72 %, Kurang 54,55 %, dan Kurang sekali 13,63% jumlah siswa yang tuntas adalah 7 siswa atau 31,82 % siswa yang tuntas dan 15 siswa belum tuntas atau 68,18% siswa belum tuntas.

Pada siklus I hasil belajar *lay up* dalam permainan bola basket sudah menunjukkan peningkatan, pada kriteria Baik Sekali 4.55 %, Baik 9.10 %, Cukup 45,45%, Kurang 22,72 %, dan Kurang sekali 18,18 % Jumlah siswa yang tuntas adalah 13 siswa atau 59,09 % siswa yang tuntas dan 9 siswa belum tuntas atau 40,90% siswa belum tuntas. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran meningkat, siswa merasa senang dengan pembelajaran yang diberikan sehingga muncul antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran dan membuat hasil belajar mereka meningkat.

Siklus II merupakan tindak lanjut dari hasil analisis dan refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator pada siklus I. Keberhasilan yang ada pada pelaksanaan pembelajaran siklus I akan dipertahankan dan ditingkatkan pada pelaksanaan pembelajaran siklus II. Dengan cara yaitu menambah penggunaan alat bantu pembelajaran siklus II. Hasil Belajar *lay up* permainan bola basket pada pembelajaran siklus II yaitu kriteria Baik Sekali 9,09 %, Baik 18,18 %, Cukup 59,09 %, Kurang 4,55 %, dan Kurang sekali 9,09 % jumlah siswa yang tuntas adalah 19 siswa 86,36 % siswa yang tuntas dan 3 siswa belum tuntas atau 13,64% siswa belum tuntas.

Penerapan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Lay Up Kanan Bola Basket Pada Siswa Kelas X IPS 5 SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017 (Yosef Rizal Yukari Ujan, Djoko Nugroho)

Peningkatan terjadi pada siklus I dan siklus II setelah diberikan pembelajaran, yaitu melalui penggunaan alat bantu pembelajaran. Hasil belajar teknik dasar *lay up* permainan bola basket meningkat secara bertahap. Pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II menyebabkan hasil belajar teknik dasar *lay up* dalam permainan bola basket meningkat menjadi lebih baik dan tercipta proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif, efisien, dan menyenangkan sehingga bisa mendukung suatu proses pembelajaran yang berkualitas. Di samping mempengaruhi peningkatan kemampuan teknik *lay up* kanan pada peserta didik, penggunaan alat bantu dalam pembelajaran teknik *lay up* kanan juga berpengaruh terhadap pemahaman siswa terhadap teknik *lay up* kanan. Cara ini lebih efektif dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Melalui penggunaan alat bantu pembelajaran pada materi teknik *lay up* kanan kelas X IPS 5 SMA N 6 Surakarta, mampu meningkatkan hasil belajar teknik *lay up* kanan. Sebab pembelajaran ini menitik beratkan pada proses pembelajaran yang menyenangkan dan hasil yang memuaskan. Melalui peningkatan yang terjadi sejak kondisi awal hingga diberikan tindakan siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa penerapan alat bantu pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar teknik *lay up* kanan pada siswa kelas X IPS 5 SMA N 6 Surakarta tahun pelajaran 2016/2017.

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan pada siswa kelas X IPS 5 SMA N 6 Surakarta tahun pelajaran 2016/2017 dilaksanakan pada dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan (4) refleksi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa melalui penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar teknik *lay up* kanan dari pra siklus, siklus I, dan terakhir ke siklus II. Dari analisis data diperoleh hasil pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar teknik dasar *lay up* sebesar 59,10 % atau 13 siswa yang tuntas dari jumlah 22 siswa dan hasil pada siklus II adalah 81,82 % atau 18 siswa dari jumlah 22 siswa.

Penerapan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Lay Up Kanan Bola Basket Pada Siswa Kelas X IPS 5 SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017 (Yosef Rizal Yukari Ujan, Djoko Nugroho)

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diperoleh simpulan bahwa : Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar tehnik dasar *lay up* kanan pada siswa kelas X IPS 5 SMA N 6 Surakarta tahun ajaran 2016/2017.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan suatu gambaran yang jelas bahwa keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut berasal dari pihak guru maupun peserta didik.

Faktor dari pihak guru yaitu kemampuan guru dalam mengembangkan materi, kemampuan guru dalam menyampaikan materi, kemampuan guru dalam mengelola kelas, metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, serta penggunaan alat bantu pembelajaran yang digunakan guru sebagai sarana untuk menyampaikan materi. Sedangkan faktor dari siswa yaitu minat dan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut saling mendukung satu sama lain, sehingga harus diupayakan dengan maksimal agar semua faktor tersebut dapat dimiliki oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas maupun di lapangan. Apabila guru memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan materi dan dalam mengelola kelas serta didukung oleh teknik, sarana dan prasarana yang sesuai, maka guru akan dapat menyampaikan materi dengan baik. Materi tersebut akan dapat diterima oleh peserta didik, apabila siswa juga memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, kondusif, efektif dan efisien.

Penelitian ini juga memberikan deskripsi yang jelas bahwa dengan penggunaan alat bantu dalam pembelajaran tehnik *lay up* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu pertimbangan bagi guru yang ingin menggunakan media pembelajaran. Bagi guru bidang studi Pendidikan Jasmani dan Olahraga, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu alternatif dalam melaksanakan proses pembelajaran PJOK khususnya yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar tehnik *lay up* yang efektif dan menarik yang membuat siswa lebih aktif serta menghapus persepsi siswa mengenai pembelajaran

Penerapan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Lay Up Kanan Bola Basket Pada Siswa Kelas X IPS 5 SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017 (Yosef Rizal Yukari Ujan, Djoko Nugroho)

PJOK yang pada awalnya membosankan menjadi 9 pembelajaran yang menyenangkan. Apabila bagi guru yang memiliki kemampuan yang lebih kreatif dalam membuat media pembelajaran yang lebih baik, dapat menyalurkan kemampuan tersebut dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia di sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja sebagai seorang pendidik yang profesional dan inovatif.

Dengan diterapkannya media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi tehnik *lay up*, maka siswa memperoleh pengalaman baru dan berbeda dalam proses pembelajaran PJOK. Pembelajaran PJOK yang pada awalnya membosankan bagi peserta didik, menjadi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Pemberian tindakan dari siklus I dan Siklus II memberikan deskripsi bahwa terdapatnya kekurangan dan kelemahan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Dari pelaksanaan tindakan yang kemudian dilakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, dapat dideskripsikan terdapat peningkatan kualitas pembelajaran PJOK dan peningkatan hasil belajar peserta didik. Dari segi proses pembelajaran PJOK, penerapan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran ini dapat merangsang aspek motorik peserta didik. Dalam hal ini siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran Penjas yang nantinya dapat bermanfaat untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mengembangkan kerjasama, mengembangkan *skill* dan mengembangkan sikap kompetitif yang kesemuanya ini sangat penting dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kristyanto (2010). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Jasmani dan Kepeleatihan Olahraga*. Surakarta: UNS Press
- Agus Margono. (2010). *permainan bolabasket*. Surakarta.UNS Press.
- Agus Salim. (2008). *Bukupintar bola basket*. Bandung: Nuansa
- Azhar Arsyad. (2013). *Media Pembelajara*. Jakarta: Rajawali Pers
- Aunurrahman. (2009). *Belajardan Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA

Penerapan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Lay Up Kanan Bola Basket Pada Siswa Kelas X IPS 5 SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017 (Yosef Rizal Yukari Ujan, Djoko Nugroho)

Bahagia, Yoyo 2010. *Modifikasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Online. Available at <http://file.upiedu.com>(accesed 25/01/2017)

Danny Kosasih. (2008). *Fundamental Basketball first step to win*. Semarang: Karmedia

Dedy Sumiyarso. (2002). *Keterampilan Bolabasket*. Yogyakarta: FIK UNY

Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava media

Giri Wiarto. (2016). *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Laksitas

Hamdani.(2011).*Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustakasetia

Jon Oliver.(2009). *Dasar-dasar Bola Basket*. Bandung: Pakar Raya

Nuril Ahmadi. (2007). *Permainan Bolabasket*. Surakarta: Era intermedia.

Purwanto.(2009).*Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka pelajar

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Wissel, H. (2000) . *Bola Basket :dilengkapi dengan programpemahiran teknik Dan taktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

BIODATA

Djoko Nugroho,S.Pd,M.Or

NIP : 19730305 200501 1 001

Instansi: Penjaskesrek, FKIP, UNS Surakarta